



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Metode mengajar merupakan cara mengajar yang harus dikuasai guru dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam belajar diantaranya ditentukan oleh penguasaan metode mengajar.

Metode mengajar yang tepat dan efisien diperlukan karena secara umum proses pendidikan dan pengajaran di sekolah berjalan secara klasikal. Guru mengajar di depan kelas dihadapan sejumlah siswa (antara 40 -50 orang) dalam waktu, materi pelajaran dan metode pengajaran yang sama. Peningkatan penguasaan materi melalui pendidikan di sekolah dalam jam pelajaran tertentu tidaklah mencukupi, mengingat terbatasnya waktu. Kondisi ini dapat diatasi dengan memberikan tugas kepada siswa. Metode pemberian tugas dapat diberikan secara berkelompok atau secara individu. Metode pemberian tugas berkelompok merupakan suatu cara untuk melatih siswa menyelesaikan soal atau memperdalam materi pelajaran yang sedang dihadapi. Tugas secara berkelompok mempunyai tujuan utama melatih siswa berinteraksi dengan siswa lain. Tugas secara berkelompok akan lebih efektif bila dalam kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan heterogen, dengan harapan siswa yang berkemampuan lebih membantu siswa lain yang kurang mampu. Melalui pemberian tugas berkelompok siswa dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru. (Dra. Roestiyah N.K., 1991:135). Selain metode pemberian tugas secara

berkelompok, guru dapat memberikan tugas secara individu. Metode pemberian tugas secara individu bertujuan untuk kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas. Melalui tugas secara individu, siswa diharapkan menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain. Metode pemberian tugas secara berkelompok dan secara individu diharapkan lebih meningkatkan hasil prestasi belajar siswa bila pemberian tugas dan penyelesaiannya di bawah pengawasan guru. (Drs. A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, B.A. Drs. Zainal Arifin, 1989:4).

Ada anggapan sementara bahwa pemberian tugas secara berkelompok lebih meningkatkan hasil prestasi belajar siswa daripada pemberian tugas secara individu. Apakah anggapan tersebut juga benar bila diterapkan di SMUK Untung Suropati kelas I cava 3?

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian tentang Studi Perbandingan Antara Metode Pemberian Tugas Secara Berkelompok Dengan Metode Pemberian Tugas Secara Individu Dalam Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Fisika Kelas I Cava 3 SMUK Untung Suropati Sidoarjo.

1.2 Penjelasan Judul

Judul penelitian dapat menimbulkan berbagai tafsiran, supaya tidak terjadi salah tafsir penulis memberikan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Studi Perbandingan

Studi perbandingan yang dimaksud adalah membandingkan metode mana yang lebih berhasil antara metode pemberian tugas secara berkelompok dengan metode pemberian tugas secara individu dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

2. Tugas Secara Berkelompok

Tugas secara berkelompok adalah tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan secara bersama-sama dengan siswa lain dalam kelompoknya.

3. Tugas Secara Individu

Tugas secara individu adalah tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan siswa sendiri tanpa bantuan orang lain.

4. Hasil Prestasi Belajar Fisika

Hasil prestasi belajar fisika adalah skor tes yang diperoleh siswa sebagai hasil belajar fisika setelah proses belajar mengajar berlangsung.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

Apakah metode pemberian tugas secara berkelompok lebih meningkatkan hasil prestasi belajar fisika daripada metode pemberian tugas secara individu ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah menentukan metode yang lebih berhasil antara metode pemberian tugas secara berkelompok dengan metode pemberian tugas secara individu dalam meningkatkan hasil prestasi belajar fisika siswa.

1.5 Ruang Lingkup

Materi dan metode pemberian tugas yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Pelajaran fisika SMU kelas I cawu III pokok bahasan Fluida Tak Bergerak, sub pokok bahasan tekanan, tekanan hidrostatik, hukum Pascal, hukum Boyle, hukum Archimedes, tegangan permukaan zat cair, dan kapilaritas.
2. Metode pemberian tugas berkelompok atau individu di luar jam sekolah di bawah pengawasan guru.
3. Tes hasil belajar dalam bentuk soal obyektif
4. Siswa dinyatakan tuntas belajar bila skor hasil belajar yang diperoleh sama dengan atau lebih besar dari 60.

1.6 Hipotesis

Hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :
Metode pemberian tugas secara berkelompok lebih berhasil meningkatkan hasil prestasi belajar fisika daripada metode pemberian tugas secara individu.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan dibahas tentang latar belakang masalah, penjelasan judul sampai dengan perumusan hipotesis.